



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP VAKSIN COVID-19
DI STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

TAHUN 2022

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

TIMOTIUS JEFRI

NIM: 1803087

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2022**

NASKAH PUBLIKASI

GAMBARAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP VAKSIN COVID-19

DI STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

TAHUN 2022

Disusun Oleh:

TIMOTIUS JEFRI

NIM: 1803087

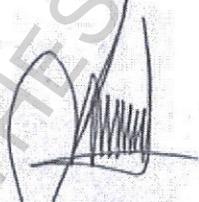
Telah melalui sidang Skripsi pada 09 Maret 2022

Ketua Penguji



**Diah Pujiastuti,
S.Kep., Ns., M.Kep.**

Penguji I



**Erik Adik Putra Bambang
K, S.Kep., Ns., MSN.**

Penguji II



**Enik Listyaningsih,
SKM., MPH.**

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS.

**STUDENTS' PERCEPTIONS OF THE COVID-19 VACCINE AT STIKES
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA IN 2022**

Timothy Jefri¹, Enik Listyaningsih²

ABSTRACT

TIMOTHY JEFRI. "Students' Perceptions of the Covid-19 Vaccine at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2022".

Background: Covid-19 is a virus that infects humans through the air and causes a pandemic. The government has announced that the COVID-19 vaccine will be given to the entire community, with phase I January 2021 targeting health workers, Phase II February 2021 targeting the elderly and public service officers, Phase III July 2021 targeting vulnerable groups, pg. This raises various perceptions among students. The initial study found that one of two students of the Diploma 3 Nursing study program were still considering vaccines because they were still not ready and were still afraid of the effects, two out of three students of the Bachelor of Nursing study program said the Covid-19 vaccine had a good impact on the immune system, one of three students of the Bachelor of Nursing study program Nursing says 6M is enough.

Research Objectives: This study aims to describe student perceptions of the covid-19 vaccine at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2022.

Research Methods: The research design used descriptive quantitative. The sampling technique used is quota sampling with a total of 51 students. The measuring instrument uses a perception questionnaire. Data analysis used univariate analysis.

Research Results: The results of statistical tests showed that there were (100%) 51 students with positive perceptions.

Conclusion: This study shows that 51 (100%) respondents who took part in this study had a positive perception

Suggestion: It is hoped that further researchers can examine the factors that influence student perceptions of the covid-19 vaccine.

Keywords: covid-19, perception, students, covid-19 vaccine

xvi + 68 pages + 8 tables + 2 schemas + 13 attachments

Bibliography: 73, 2010-2021

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**GAMBARAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP VAKSIN COVID-19
DI STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

Timothy Jefri¹, Enik Listyaningsih²

ABSTRAK

TIMOTIUS JEFRI. “Gambaran Persepsi Mahasiswa Terhadap Vaksin Covid-19 Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022”.

Latar Belakang: Covid-19 adalah virus yang menginfeksi manusia melalui udara dan menyebabkan pandemi. Pemerintah mencanangkan pemberian vaksin covid-19 kepada seluruh masyarakat yang diberikan dengan tahap I Januari 2021 sasaran kelompok tenaga kesehatan, tahap II Februari 2021 sasaran kelompok usia lanjut dan petugas pelayanan publik, tahap III Juli 2021 sasaran kelompok masyarakat rentan, hal ini menimbulkan berbagai persepsi di kalangan mahasiswa. Studi awal didapatkan satu dari dua mahasiswa prodi Diploma 3 Keperawatan masih mempertimbangkan vaksin karena masih belum siap dan masih takut akan efek, dua dari tiga mahasiswa prodi Sarjana Keperawatan mengatakan vaksin covid-19 memberikan dampak bagus bagi daya tahan tubuh, satu dari tiga mahasiswa prodi Sarjana Keperawatan mengatakan 6 M sudah cukup.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa terhadap vaksin covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022.

Metode Penelitian: Desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan kuota sampling dengan jumlah 51 mahasiswa. Alat ukur menggunakan kuesioner persepsi. Analisa data menggunakan analisis univariat.

Hasil Penelitian: Hasil uji statistik menunjukkan terdapat (100%) 51 mahasiswa dengan gambaran persepsi positif.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa 51 (100 %) responden yang mengikuti penelitian ini memiliki persepsi positif

Saran: Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang vaksin covid-19.

Kata kunci: covid-19, persepsi, mahasiswa, vaksin covid-19

xvi + 68 halaman + 8 tabel + 2 skema + 13 lampiran

Kepustakaan: 73, 2010-2021

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Coronavirus 19 (covid-19) adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta^{1,2}. Berdasarkan laporan WHO, pada 10 Januari 2021, terdapat 88.383.771 kasus covid-19 yang dikonfirmasi, termasuk 1.919.126 kematian di dunia. Wilayah Amerika memiliki 38,861,668 kasus Eropa dengan 28,794,000 kasus, Asia Tenggara dengan 12,257,684 kasus, dan wilayah Pasifik Barat dengan 1,184,664 kasus³. Laporan Kemenkes RI, covid-19 per tanggal 13 Desember 2020 adalah 70,461,926 kasus dengan 1,599,704 kematian (CFR 2,3%) di 219 Negara Terjangkit dan 180 Negara Transmisi lokal. DKI Jakarta memiliki kasus terkonfirmasi kumulatif terbanyak, yaitu 151.201 kasus, kasus kumulatif terendah di Bangka Belitung dengan 1385 kasus dan Yogyakarta memiliki 7996 kasus⁴. Daerah Istimewa Yogyakarta sampai pada 13 April 2021 terkonfirmasi 35948 kasus dengan 30236 kasus sembuh, 4843 kasus dirawat, 869 meninggal⁵.

Pemerintah mewajibkan masyarakat menerapkan protokol kesehatan 6 M, yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas, menghindari makan bersama⁶, salah satu upaya tambahan dari pemerintah dalam mempercepat pemutusan mata rantai penyebaran covid-19 yaitu dengan vaksin⁷. Vaksin adalah sediaan yang mengandung zat antigenik yang mampu menimbulkan kekebalan aktif dan khas pada manusia⁸. Vaksin diberikan kepada masyarakat secara berkala diawali kelompok prioritas penerima vaksin sebanyak 1,3 juta tenaga kesehatan serta penunjang pada seluruh fasilitas pelayanan kesehatan, petugas *tracing* kasus covid-19, dan juga 17,4 juta petugas pelayan publik sebagai garda terdepan, seperti TNI, Polri, Satpol PP, petugas pelayan publik transportasi (petugas bandara, pelabuhan, kereta api, MRT, dll) termasuk tokoh masyarakat dan tokoh agama di seluruh Indonesia⁹. *Update* per 27 September 2021 di Daerah istimewa yogyakarta terdata 83,42 % telah mendapat vaksin pertama dan 60,40% telah mendapat vaksin kedua dari jumlah penduduk 3.668 juta^{10,11}.

Pemerintah saat ini sedang menjalankan tahap III dengan sasaran kelompok prioritas masyarakat rentan dari aspek geospasial, sosial, dan ekonomi, yang berusia

18 tahun ke atas dan masyarakat lainnya¹². Pemberian vaksin masih menimbulkan beberapa pertanyaan seperti kecocokan virus vaksin yang diberikan karena virus covid-19 sangat cepat bermutasi, namun bagi beberapa orang dengan informasi yang diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran tentu dapat menimbulkan persepsi yang berbeda mengenai vaksin covid-19¹³. Persepsi inilah yang membedakan seseorang mahasiswa dengan orang yang lain karena dihasilkan dari pemikiran, kemudian melahirkan konsep atau ide yang berbeda-beda dari masing-masing orang meskipun obyek yang dilihat sama¹⁴. Studi awal dilakukan pada 21 April 2021, peneliti melakukan wawancara pada 5 mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta didapatkan Satu dari dua mahasiswa prodi Diploma 3 Keperawatan mengatakan bahwa vaksin covid-19 harus diberikan kepada tenaga kesehatan yang berada di garda depan dan satu lainnya mengatakan masih mempertimbangkan jika divaksin karena masih belum siap dan masih takut akan efek, dua dari tiga mahasiswa prodi Sarjana Keperawatan mengatakan bahwa vaksin covid-19 akan memberikan dampak yang bagus bagi daya tahan tubuh, satu dari tiga mahasiswa prodi Sarjana Keperawatan mengatakan melakukan 6 M saja sudah membantu mengurangi penularan covid-19 dan vaksinasi memberikan sedikit pengaruh

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan tanggal 13-25 Januari 2022 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Populasi penelitian ini 475 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 51 mahasiswa dengan cara undi setiap kelas atau setiap semester, didapatkan 32 mahasiswa Sarjana Keperawatan, 13 mahasiswa Diploma Keperawatan, dan 6 mahasiswa Sarjana Keperawatan Lintas Jalur. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik dan persepsi mahasiswa terhadap vaksin covid-19

Karakteristik		Frekuensi	%
Jenis kelamin	Laki-laki	8	15,7
	Perempuan	43	84,3
Jumlah		51	100,0
Usia	17-25 tahun	48	94,1
	26-35 tahun	0	0
	36-45 tahun	3	5,9
Jumlah		51	100,0
Program Studi	Sarjana Keperawatan	32	62,7
	Diploma Keperawatan	13	25,5
	Sarjana Keperawatan Lintas Jalur	6	11,8
Jumlah		51	100,0
Persepsi	Positif	51	100,0
	Negatif	0	0
Jumlah		51	100,0

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

B. Pembahasan

1. Karakteristik

a. Jenis Kelamin

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada karakteristik jenis kelamin terdapat 43 perempuan (84,3%) dan 8 (15,7%) laki-laki memiliki persepsi positif. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari *et al* (2020) yang menyatakan bahwa perempuan lebih banyak dibanding laki-laki. Hal ini terjadi karena tenaga kesehatan dalam bidang keperawatan banyak yang berjenis kelamin perempuan dibanding laki-laki. Jenis kelamin dapat berpengaruh pada persepsi seseorang melalui komponen afektif dan emosi¹⁵. Peneliti berasumsi bahwa jenis kelamin dapat mempengaruhi persepsi seseorang dengan mengacu pada afektif dan emosional seseorang yang dapat membentuk sikap dan perilaku melalui persepsi yang ditimbulkan.

b. Usia

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada karakteristik usia terdapat 48 responden berusia 17-25 tahun dan 3 berusia 36-45 tahun memiliki persepsi positif. Peneliti berasumsi bahwa mahasiswa keperawatan lebih banyak yang memiliki usia kurang dari 25 tahun, hal ini karena kebanyakan mahasiswa setelah lulus Sekolah Menengah Atas mereka langsung melanjutkan ke jenjang Sekolah Tinggi.

c. Program Studi

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada karakteristik program studi 32 responden adalah mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan, 23 responden mahasiswa Diploma Keperawatan, 6 responden lintas jalur. Peneliti berasumsi bahwa sedikitnya mahasiswa Sarjana Keperawatan Lintas Jalur karena mahasiswa tidak sedikit yang sudah bekerja sehingga tidak banyak yang melanjutkan ke program studi lebih lanjut atau Sarjana Keperawatan, alasan ini yang membuat responden pada Sarjana Keperawatan Alih Jenjang lebih sedikit dibanding Sarjana Keperawatan dan Diploma Keperawatan.

2. Persepsi

Tabel 1 menunjukkan bahwa semua responden (100%) memiliki persepsi positif terhadap vaksin covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari *et al* (2020) yang mengatakan bahwa tenaga kesehatan yang mempunyai persepsi negatif sebanyak 41,5% dan 58,5% memiliki persepsi positif tentang vaksin covid-19. Persepsi positif merupakan persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya¹⁶. Setiap individu memiliki persepsi sendiri meskipun yang dilihat sama tetapi faktor yang mempengaruhinya dapat mengubah persepsi individu tersebut¹⁷.

Persepsi adalah penarikan kesimpulan atau penafsiran tentang suatu informasi yang diperoleh melalui kejadian yang pernah dialami, pengalaman yang pernah dilalui dan suatu proses penginderaan seseorang¹⁸. Persepsi yang

terbentuk pada individu akan mempengaruhi atau membentuk perilaku dan kemudian akan menghasilkan sikap¹⁵. Adapun alat ukur yang peneliti gunakan untuk mengetahui persepsi responden menggunakan kuisisioner berupa pertanyaan seputar vaksin Covid-19. Peneliti memiliki analisa bahwa mahasiswa keperawatan yang berpersepsi positif disebabkan karena mahasiswa sebagai masyarakat yang diharuskan mengikuti prosedur pemerintah sebagai warga negara Indonesia untuk menerima vaksin covid-19 yang diadakan oleh pemerintah sebagai salah satu pencegahan, vaksin tidak menimbulkan keadaan ikutan pasca vaksin yang berat, hal ini juga berpengaruh karena program sosialisasi tentang vaksin COVID-19 yang telah diadakan pemerintah melalui berbagai media sehingga peneliti menyimpulkan bahwa dari kuisisioner yang telah diberikan kepada para responden dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta adalah positif.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menggambarkan dari 51 responden, responden yang berjenis kelamin perempuan 43 responden (84,3%), sedangkan jumlah responden laki-laki sejumlah 8 responden (15,7%). Responden yang berusia 17-25 tahun dengan jumlah 48 responden (94,1%), sedangkan yang berusia 36-45 tahun dengan jumlah 3 responden (5,9%). Responden yang menempuh pendidikan Sarjana Keperawatan berjumlah 32 responden (62,7%), Diploma Keperawatan berjumlah 13 responden (25,5%), Sarjana Keperawatan Lintas Jalur berjumlah 6 responden (11,8%). Penelitian ini menunjukkan bahwa semua responden (100%) 51 responden memiliki persepsi positif terhadap vaksin covid-19.

SARAN

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan suatu masukan untuk perkembangan ilmu keperawatan, dalam kaitan persepsi mahasiswa terhadap vaksin covid-19.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dimasa yang mendatang persepsi mahasiswa dalam mengambil informasi harus dengan berbagai pihak, sehingga persepsi yang dibentuk dalam pemikiran akan menjadi lebih baik, sehingga mahasiswa juga dapat membantu program pemerintah, terkhusus terkait vaksin covid-19.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diraharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhuungan dengan persepsi mahasiswa tentang vaksin covid-19. Penelitian lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang vaksin covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS., selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga untuk membantu dan membimbing dalam proses penyusunan Skripsi
4. Bapak Erik Adik Putra Bambang K, S.Kep., Ns., MSN. selaku Penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga untuk membantu dan membimbing dalam proses penyusunan Skripsi.

5. Ibu Enik Listyaningsih, SKM., MPH., selaku Penguji II dan Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga untuk membantu dan membimbing dalam proses penyusunan Skripsi.
6. Seluruh staf administrasi, rumah tangga dan perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.
7. Teman-teman mahasiswa Prodi Sarjana Program B Keperawatan angkatan 2018 STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Riedel S, Morse S, Mietzner T, Miller. Jawetz, Melnick, & Adelberg's medical microbiology. 28th ed. New York: McGraw- Hill Education/Medical; 2019. 617–22 p.
2. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Herikurniawan H, et al. Coronavirus disease 2019: tinjauan literatur terkini. *J Penyakit Dalam Indones*. 2020;7(1):45.
3. World Health Organization. WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard [Internet]. World Health Organization. 2021 [cited 2021 Jan 11]. Available from: <https://covid19.who.int/>
4. Kementerian Kesehatan RI. Situasi terkini perkembangan coronavirus disease (COVID-19) 14 Desember 2020 [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020 [cited 2020 Jan 11]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-14-desember-2020>
5. Dinas Kesehatan DIY. Data terkait COVID-19 di D.I. Yogyakarta [Internet]. Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta. 2021 [cited 2021 Apr 14]. Available from: <https://corona.jogjapro.go.id/>
6. Satuan Tugas Penanganan COVID-19. Surat edaran nomor 16 tahun 2021 tentang ketentuan perjalanan orang dalam negeri pada masa pandemi corona virus disease 2019 (COVID-19) [Internet]. Indonesia; 2021. Available from: <https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2021/Juli/se-ka-satgas-nomor-16-tahun-2021-tentang-ketentuan-perjalanan-orang-dalam-negeri-dalam-masa-pandemi-corona-virus-disease-2019.pdf>
7. Kementerian Kesehatan RI. 5 M dimasa pandemi COVID-19 Di Indonesia [Internet]. Pusat Analisis Determinan Kesehatan. 2021 [cited 2021 Apr 17]. p. 1. Available from: <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html>
8. Kementerian Kesehatan RI. Farmakope indonesia edisi VI [Internet].

- Kemenkes RI. 2020. 2023–2025 p. Available from:
https://perpustakaan.bsn.go.id/index.php?p=show_detail&id=14835
9. Kementerian Kesehatan RI. Kirim sms pemberitahuan, pemerintah jamin keamanan data penerima vaksin covid-19 [Internet]. Kemenkes RI. 2021 [cited 2021 Feb 5]. Available from:
<https://www.kemkes.go.id/article/view/21010400001/kirim-sms-pemberitahuan-pemerintah-jamin-keamanan-data-penerima-vaksin-covid-19.html>
 10. Dinas Kesehatan Yogyakarta. Peta sebaran vaksinasi DIY [Internet]. Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta. 2021 [cited 2021 Sep 27]. p. 1. Available from: <https://corona.jogjaprov.go.id/data-statistik>
 11. Bappeda. Jumlah penduduk DIY [Internet]. Yogyakarta; 2021. Available from: http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/cetak/361-jumlah-penduduk-diy?id_skpd=29
 12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Seputar pelaksanaan vaksinasi covid-19. 2021;1–16. Available from:
https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSIN_ASI_COVID__call_center.pdf
 13. Tasnim. Persepsi masyarakat tentang vaksin covid-19 di wilayah provinsi Sulawesi Tenggara. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021. 32 p.
 14. Ramadhani Y. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan minat menjadi guru terhadap indeks prestasi mahasiswa semester enam prodi administrasi perkantoran fakultas ekonomi unimed T.A. 2014/2015. Medan; 2015. (Thesis).
 15. Wulandari D, Heryana A, Silviana I, Puspita E, H R, F D. Faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi tenaga kesehatan terhadap vaksin Covid-19 di Puskesmas X Tahun 2020. *J Kesehat Masy*. 2020;21(1):1–9.
 16. Grafiyana GA. Pengaruh persepsi label peringatan bergambar pada kemasan rokok terhadap minat merokok mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim; 2015.
 17. Hartono D. Psikologi keperawatan. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan Kemenkes RI; 2016.
 18. Notoadmodjo S. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.